

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan non-eksperimen yaitu penelitian yang tidak melakukan intervensi kepada subjek penelitian (Hidayat, 2009). Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasi (*correlation study*) yaitu penelitian yang mencari dan menjelaskan suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan waktu pengukuran atau observasi data dari variabel independen dan dependen hanya sekali dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13-17 Mei 2019

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau objek yang diteliti disebut populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi keperawatan Tahun Angkatan 2015-2017 atau mahasiswa semester 4, 6 dan 8 yang telah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan jumlah populasi 299 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi keperawatan TA 2015-2017 (Semester 4, 6 dan 8) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan jumlah

populasi 299 mahasiswa. Semester 8 (Angkatan 2015) berjumlah 105 mahasiswa, Semester 6 (Angkatan 2016) berjumlah 95 mahasiswa dan semester 4 (Angkatan 2017) berjumlah 99 mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2017

Semester	Kelas		Jumlah
	A	B	
8	63	42	105
6	48	47	95
4	55	44	99
Total			299

Sumber data Bagian Administrasi Akademik (BAA) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan prinsip *probability sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *Propotionale Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana pada populasi penelitian (Nursalam, 2013).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa prodi keperawatan TA 2015-2017 dengan status kuliah aktif
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian

4. Besar sampel

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi mahasiswa prodi keperawatan TA 2015-2017 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan (0,05)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat di hitung sebagai berikut:

Perhitungan besar sampel yang dibutuhkan dalam populasi

$$n = \frac{299}{1 + \frac{299(0,05)^2}{299}}$$

$$n = \frac{299}{1 + \frac{299(0,0025)}{299}}$$

$$n = \frac{299}{1 + 0,7475}$$

$$n = \frac{299}{1,7475} = 171,10 \rightarrow 172 \text{ Mahasiswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sampel sebesar 172 mahasiswa ditambah dengan 10% dari jumlah sampel yaitu 18 mahasiswa sehingga total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 190 mahasiswa. Dari masing-masing angkatan dan berdasarkan kelas akan diambil sampel secara proposional. Agar sampel yang diambil lebih proposional dengan cara

$$\text{Jumlah Sampel tiap angkatan/kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah setiap angkatan}$$

Tabel 3.2 Rencana Jumlah Sampel Penelitian

Semester	Kelas				Jumlah	
	A		B		Populasi	Sampel
	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel		
8	63	40	42	27	105	67
6	48	30	47	30	95	60
4	55	35	44	28	99	63
	Total				299	190

Saat pengambilan data responden yang mengikuti penelitian sebesar 177 responden. Hal ini disebabkan terdapat 13 kuesioner responden yang di *drop out* oleh peneliti dikarenakan tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

Semester	Jumlah sampel
8	60
6	57
4	60
Total	177

D. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independen

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya variabel bebas di simbolkan dengan X (Noor, 2011). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah stres mahasiswa.

2. Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, biasanya disimbolkan dengan Y (Noor, 2011). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar mahasiswa

E. Definisi operasional

Table 3.4 Definisi operasional

No	Jenis variabel dan nama	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
1	Variabel bebas (X) Stres	Respon ketegangan baik dari fisiologis, psikologis dan sosial yang dialami mahasiswa yang ditandai dengan kesulitan bersantai, gangguan/gairah saraf, mudah gelisah atau marah, mudah tersinggung dan tidak sabar.	Kuesioner dengan menggunakan instrumen DASS 42 dengan 14 Item pertanyaan stres.	Ordinal	Stres normal 0-14 Stres ringan 15-18 Stres sedang 19-25 Stres berat 26-33 Stres sangat berat ≥ 34 (Lovibond dan Lovibond dalam Rizvi, 2015 dan Marzuki, 2016)

2	Variabel terikat (Y) motivasi belajar	Dorongan atau keinginan mahasiswa untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan dalam belajar yang ditandai dengan <i>self efficacy</i> , strategi pembelajaran aktif, nilai belajar, tujuan kinerja, tujuan pencapaian atau prestasi dan stimulasi lingkungan luar.	Kuesioner Instrumen motivasi belajar	Ordinal	Motivasi rendah = $x < 81,7$ Motivasi sedang = $81,7 \leq x < 128,3$ Motivasi belajar tinggi = $\geq 128,3$ Azwar (2009)
---	---------------------------------------	--	--------------------------------------	---------	---

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel yang diamati secara spesifik (Sugiyono, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu data responden, kuesioner stres dan kuesioner motivasi belajar.

a. Instrumen stres

Alat ukur yang digunakan pada variabel motivasi belajar adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner stres menggunakan kuesioner DASS 42 yang di adopsi dari Lovibond dan Lovibond dalam Rizvi (2015) dan Marzuki (2016) dimana tingkat stres terdiri dari 14 item pertanyaan. Skala pengukuran yang dilakukan adalah likert:

0 = tidak pernah

1 = kadang-kadang

2 = sering

3 = selalu.

Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi:

Stres normal 0-14

Stres ringan 15-18

Stres sedang 19-25

Stres berat 26-33

Stres sangat berat ≥ 34

Tabel 3.5 kisi-kisi kuesioner tingkat stres

No	Indikator	Nomer item pertanyaan	Jumlah
1.	Kesulitan bersantai	3, 8, 10	3
2.	Gangguan/gairah saraf	5, 12	2
3.	Mudah gelisah atau marah	1, 4, 14	3
4.	Mudah tersinggung	2, 7, 9	3
5.	Tidak sabar	6, 11, 13	3
Total			14

b. Instrumen motivasi belajar

Alat ukur yang digunakan pada variabel motivasi belajar adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner motivasi belajar di adopsi dari Yulianto (2013) dan Yuniarto (2017) yang terdiri dari 35 pertanyaan yaitu 26 pertanyaan *favorable* dan 9 pertanyaan *unfavorable*. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner motivasi belajar adalah skala *likert*.

Tabel 3.6 Skala pengukuran motivasi belajar

Pertanyaan <i>favorable</i> skala pengukuran <i>likert</i> terdiri dari	Pertanyaan <i>unfavorable</i> skala pengukuran <i>likert</i> terdiri dari
5 = sangat setuju	5 = sangat tidak setuju
4 = setuju	4 = tidak setuju
3 = ragu-ragu	3 = ragu-ragu
2 = tidak setuju	2 = setuju
1 = sangat tidak setuju	1 = sangat setuju

Motivasi belajar akan dikategorikan menjadi tiga berdasarkan rumus Azwar (2009).

Motivasi belajar tinggi = $x \geq M + (1.SD)$

Motivasi belajar sedang = $M - (1.SD) \leq x < M + (1.SD)$

Motivasi belajar rendah = $x < M - 1.SD$

Pehitungan skor:

Skor minimum = skor terendah x banyaknya item pertanyaan

Skor maksimum = skor tertinggi x banyaknya item pertanyaan

Mean = $\frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

Standar Deviasi = $\frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$

Perhitungan:

Skor minimum = $1 \times 35 = 35$

Skor maksimum = $5 \times 35 = 175$

Mean = $\frac{1}{2} \times (175 + 35) = 105$

Standar Deviasi = $\frac{1}{6} \times (175 - 35) = 23,3$

Motivasi belajar tinggi = $x \geq 105 + (1.23,3)$

= $x \geq 128,3 \rightarrow 129$

Motivasi belajar sedang = $105 - (23,3) \leq x < 105 + (23,3)$

= $81,7 \rightarrow 82 \leq x < 128,3 \rightarrow 129$

= $82 \leq x < 129$

Motivasi belajar rendah = $x < 105 - 23,3$

= $x < 81,7 \rightarrow 82$

Skor yang telah diperoleh akan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

Motivasi belajar rendah = $x < 82$

Motivasi belajar sedang = $82 \leq x < 129$

Motivasi belajar tinggi = ≥ 129

Tabel 3.7 kisi-kisi kuesioner motivasi belajar

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Self Efficacy</i>	1, 3	2,4,5,6,7	7
2	Strategi pembelajaran aktif	8,9,10,11,12,13,14,15	-	8
3	Nilai pembelajaran	16,17,18,19,20	-	5
4	Tujuan kinerja	-	21,22,23,24	4
5	Tujuan mencapai prestasi	25,26,27,28,29	-	5
6	Stimulus lingkungan luar	30,31,32,33,34,35	-	6
Total				35

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Proses pengambilan data dilakukan sebanyak 5x. Peneliti melakukan pengambilan data pertama kali tanggal 13 Mei 2019 pada mahasiswa semester 4 (Angkatan 2017) kelas A sebanyak 35 mahasiswa setelah jam perkuliahan, pengambilan data ke dua tanggal 14 Mei 2019 mahasiswa semester 6 (Angkatan 2016) kelas B sebanyak 30 setelah jam perkuliahan, pengambilan data ke tiga tanggal 15 Mei 2019 pada seluruh mahasiswa semester 8 (Angkatan 2015) setelah melakukan ujian CBT 4.6 sebanyak 67 responden, pengambilan data ke empat tanggal 16 Mei 2019 pada mahasiswa semester 4 kelas B sebanyak 28 responden setelah jam perkuliahan dan pengambilan data ke lima tanggal 17 Mei 2019 pada mahasiswa semester 6 kelas A sebanyak 30 responden setelah jam perkuliahan.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendata calon responden kemudian peneliti bertemu secara langsung kepada calon responden di ruang kelas setelah jam perkuliahan berakhir dan setelah ujian CBT selesai, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian kepada calon responden, lalu meminta kesediaan untuk menjadi responden jika tidak bersedia dipersilahkan keluar dan tidak mengikuti penelitian, jika bersedia responden mengikuti penelitian setelah itu peneliti mengacak yang akan menjadi responden dengan cara menyediakan kertas sesuai dengan populasi kemudian diguncang sesuai kebutuhan sampel, kemudian kertas yang keluar menjadi sampel pertama lalu dimasukkan kembali kertas yang keluar lalu guncang lagi sebanyak kebutuhan sampel, kertas yang keluar selanjutnya ditulis sebagai sampel ke dua begitu seterusnya dilakukan sampai sampel terpenuhi. Kemudian responden diberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner serta menjelaskan cara mengisi kuesioner yang benar, apabila ada item pertanyaan yang kurang dipahami responden diberi kesempatan untuk bertanya agar memahami item pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Responden yang telah mengisi kuesioner wajib mengembalikan

kuesioner ke peneliti, apabila kuesioner belum terisi dengan lengkap maka peneliti akan meminta responden untuk mengisi kuesioner secara lengkap dan selama pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti.

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner DASS 42 yang telah dilakukan uji validitas oleh Damanik (2010) dengan nilai korelasi *pearson product moment* antara 0,3532-0,87 maka instrumen dinyatakan valid. Kuesioner motivasi belajar telah di uji validitas oleh Yuniarto (2017) dengan cara *Judgment experts* kepada tiga orang dosen dan isi kuesioner motivasi belajar dikatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Jika instrumen sudah reliabel maka berapa kalipun diambil data maka hasilnya akan tetap sama, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010). Instrumen DASS 42 telah di uji reliabilitas oleh Damanik (2010) dengan nilai *Cronbach's Alpha* didapatkan instrumen reliabel dengan nilai α 0.8806. Kuesioner motivasi belajar telah di Uji reliabel oleh Yulianto (2013) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,907.

H. Pengolahan dan analisis data

Menurut Notoatmodjo (2010) tahap-tahap yang dilakukan untuk pengolahan data adalah, sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan mensunting data yaitu pemeriksaan, kelengkapan dan perbaikan data yang diterima seperti identitas responden, dan isian kuesioner. Pada penelitian ini dilakukan pengecekan pertanyaan kuesioner untuk memastikan jawaban yang dikuesioner sudah terisi dengan lengkap, ditemukan sebanyak 177 kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai data penelitian dan sebanyak 13 kuesioner di *drop out* karena tidak lengkap mengisi kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua data telah di *sunting* maka dilakukan pemberian kode terhadap data-data yang telah diterima. Pemberian kode ini bermanfaat untuk proses memasukan data. Pemberian kode biasanya berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Peneliti dalam penelitian ini memberikan kode berupa angka, untuk variabel independen yaitu tingkat stres mahasiswa kode yang digunakan adalah

1 = stres normal

2 = stres ringan

3 = stres sedang

4 = stres berat

5 = stres sangat berat

Untuk variabel dependen motivasi belajar mahasiswa kode yang digunakan

3= motivasi tinggi

2 = motivasi sedang

1 = motivasi rendah

Untuk jenis kelamin mahasiswa kode yang digunakan

1= Laki-laki

2= Perempuan

Untuk tahun angkatan mahasiswa kode yang digunakan

1= 2015 (Semester 8)

2= 2016 (Semester 6)

3= 2017 (Semester 4)

3. *Data entry* (memasukan data)

Memasukan data kedalam program komputer SPSS 16.0 berdasarkan variabel yang diteliti.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila data telah dimasukan semua perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan seperti adanya data yang hilang, mengetahui variasi data, dan kekonsistensi data. Peneliti dalam penelitian ini mengecek kembali data dan semua data telah benar saat dimasukan kedalam komputer.

5. *Tabulating*

Membuat tabel untuk data yang telah dimasukan dan diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini hasil dari tabulasi terletak pada BAB IV.

6. Analisa data

Data yang telah diolah dengan benar oleh peneliti maka peneliti langsung melakukan analisis secara statistik. Menurut Notoatmodjo (2010) analisa statistik yang dapat digunakan, yaitu:

a. Analisa univariat

Untuk melakukan analisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karakteristik responden (Jenis kelamin)
- 2) Gambaran stres mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan yang menggunakan sistem KBK di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- 3) Gambaran motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan yang mengunkana sistem KBK di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Jawaban Responden

- b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini analisa bivariat kan dilakukan antara tingkat stres dengan motivasi belajar mahasiswa. Untuk meguji hipotesis hubungan jika data dari instrumen berbetuk skala ordinal maka teknik statistik yang digunakan yaitu *Kendal Tau*. *Kendal tau* adalah statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel dalam bentuk ordinal pada variabel yang terpengaruh dan variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2010 dan Machfoedz, 2012). Rumus untuk *Kendal Tau* sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = koefisien korelasi kendal tau

A= jumlah rangking atas

B= jumlah rangking bawah

N= Jumlah anggota sampel

Jika hasil penelitian didapatkan nilai $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara stres dengan motivasi belajar mahasiswa. Untuk mengetahui interperatsi koefisien korelasi berdasarkan tingkat hubungannya (Sugiyono, 2010), sebagai berikut:

Tabel 3.8 interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

I. Etika penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan secara langsung berhubungan dengan manusia maka dari segi etika harus diperhatikan (Hidayat, 2009). Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sehingga mendapatkan Persetujuan Etik Penelitian dengan nomor Skep/028/KEPK/IV/2019. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan, yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* biasanya diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuan *informed consent* ini adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia untuk menjadi responden maka harus menandatangani surat persetujuan, namun jika subjek menolak untuk menjadi responden maka peneliti harus menghargai hak subjek dan penelitian terhadap subjek tersebut tidak akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan lembar persetujuan responden untuk mengikuti penelitian ini tanpa adanya unsur paksaan untuk *informed consent* terlampir pada lampiran 3.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk memberikan jaminan kepada subjek dalam mengikuti penelitian maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial setra memberikan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti meminta kepada responden untuk menuliskan nama menggunakan inisial

dengan 2 atau 3 huruf, jika terdapat responden yang mengisi nama dengan nama asli maka peneliti akan membuat inisial sesuai nama responden dengan 2 atau 3 huruf.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden maka peneliti harus menjamin kerahasiaan data yang dikumpulkan, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset. Pada penelitian ini lembar kuesioner disimpan dalam *box* serta disimpan dengan baik sehingga hanya peneliti yang dapat melihat lembar kuesioner tersebut.

4. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang seadil adilnya dan hak subjek untuk mendapatkan keleluasaan mereka. Prinsip ini mempunyai hak subjek untuk diperlakukan secara adil dan sama yaitu sebelum, selama dan setelah partisipasi subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperlakukan adil seluruh responden selama proses penelitian dan setelah responden berpartisipasi dalam penelitian ini semua responden menerima reward atau kompensasi yang sama yaitu bolpoin dan *pouch*.

5. Kesukarelaan

Calon subjek telah memutuskan untuk mengikuti penelitian tanpa adanya paksaan atau dipengaruhi. Sehingga dalam hal ini peneliti harus waspada dan peka agar tidak menimbulkan keterpaksaan pada pihak subjek penelitian. Pada penelitian ini, saat memasuki ruangan kelas peneliti menanyakan jika bersedia mengikuti penelitian responden tetap berada diruangan, jika tidak bersedia dipersilahkan meninggalkan ruangan dan tidak mengikuti penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak memaksa responden mengikuti penelitian dan responden dalam penelitian ini dengan suka rela mengikuti penelitian.

J. Jalannya penelitian

Prosedur kegiatan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian dilakukan dari bulan 14 Januari- 22 Maret 2019. Peneliti melakukan:

- a. Melihat fenomena yang ada di sekitar lingkungan peneliti dan melakukan studi literatur
- b. Menentukan masalah yang ada lalu menyusun judul
- c. Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan rujukan penelitian sebagai *framework*
- d. Peneliti mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing skripsi
- e. Setelah pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti ke bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk memasukan judul yang sudah disetujui.
- f. Peneliti membuat surat izin pendahuluan kebagian PPPM fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman, kemudian kebagian Sekertarian Dekan fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, ke bagian PPPM fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian ke Sekertariat Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, lalu ke BAA Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mengambil data studi pendahuluan yaitu mengidentifikasi jumlah populasi penelitian
- g. Peneliti menyusun proposal tentang hubungan stres dengan motivasi belajar mahasiswa prodi keperawatan yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi tahun angkatan 2015-2017 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari tiga BAB.
- h. Peneliti konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi
- i. Penentuan jadwal seminar proposal oleh penguji dan pembimbing, kemudian peneliti mendaftarkan seminar proposal ke koordinator skripsi dan PPPM

- j. Peneliti melakukan presentasi proposal penelitian yang sudah disetujui dosen pembimbing skripsi
 - k. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai arahan dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dimulai melakukan pengumpulan data pada bulan 10 April- 17 Mei 2019 yang meliputi:

- a. Mengurus izin penelitian ke bagian kebagian PPPM fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman, kemudian kebagian Sekertarian Dekan fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, ke bagian PPPM fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian ke Sekertariat Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Sebelum melakukan penelitian, peneliti apersepsi terlebih dahulu dengan asisten peneliti yaitu untuk menjelaskan metode pengambilan sampel dan membagikan serta mengumpulkan kuesioner
- c. Peneliti menetapkan waktu pengambilan data yaitu ketika mahasiswa selesai kuliah kelas besar atau kelas kecil
- d. Peneliti mengumpulkan responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan kepada responden serta *informed consent* sebagai tanda responden bersedia mengikuti penelitian hingga selesai
- e. Pengambilan data dilaksanakan sebanyak 5x. Peneliti melakukan pengambilan data pertama kali tanggal 13 Mei 2019 pada mahasiswa semester 4A (Angkatan 2017) sebanyak 35 responden, pengambilan data ke dua tanggal 14 Mei 2019 mahasiswa semester 6B (Angkatan 2016) sebanyak 30 responden, pengambilan data ke tiga tanggal 15 Mei 2019 pada seluruh mahasiswa semester 8 (Angkatan 2015) sebanyak 67 responden, pengambilan data ke empat tanggal 16 Mei 2019 pada mahasiswa semester 4B sebanyak 28 responden dan pengambilan data ke lima tanggal 17 Mei 2019 pada mahasiswa semester 6A sebanyak 30

responden. Pengambilan data dilakukan setelah jam perkuliahan atau ujian telah berakhir. Peneliti menentukan metode pengambilan data dengan cara mendata calon responden kemudian peneliti bertemu secara langsung kepada calon responden di ruang kelas setelah jam perkuliahan berakhir, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian kepada calon responden, jika tidak bersedia menjadi responden maka mahasiswa dipersilahkan keluar dan tidak mengikuti penelitian, tetapi jika bersedia mengikuti penelitian calon responden tetap berada didalam ruangan setelah itu peneliti mengacak yang akan menjadi responden dengan cara menyediakan kertas sesuai dengan populasi kemudian diguncang sesuai kebutuhan sampel, kemudian kertas yang keluar menjadi sampel pertama lalu dimasukan kembali kertas yang keluar lalu guncang lagi sebanyak kebutuhan sampel lalu kertas yang keluar selanjutnya ditulis sebagai sampel ke dua begitu seterusnya dilakukan sampai sampel terpenuhi. Kemudian responden diberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner serta menjelaskan cara mengisi kuesioner yang benar, apabila ada item pertanyaan yang kurang dipahami responden diberi kesempatan untuk bertanya agar memahami item pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Responden yang telah mengisi kuesioner wajib mengembalikan kuesioner ke peneliti, apabila kuesioner belum terisi dengan lengkap maka peneliti akan meminta responden untuk mengisi kuesioner secara lengkap dan selama pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti.

- f. Peneliti memastikan saat pengisian kuesioner responden tidak saling contek satu sama lain
- g. Peneliti mengumpulkan kuisisioner yg telah diisi

3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir ini dimana peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian pada bulan 18 Mei – 17 Agustus 2019, meliputi:

- a. Peneliti mengolah data dengan memastikan semua data yang diperoleh lengkap

- b. Peneliti memberikan *coding* pada data yang diperoleh
- c. Peneliti memasukan data kedalam program komputer yaitu *Microsoft excel* lalu memasukan ke program SPSS
- d. Peneliti melakukan analisis variabel penelitian dengan menggunakan *software* SPSS
- e. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian yaitu BAB IV dan kesimpulan BAB V
- f. Seminar hasil penelitian ke dosen penguji skripsi
- g. Revisi laporan penelitian sesuai arahan dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi
- h. Penjilidan skripsi